



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System* dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) perusahaan dipengaruhi oleh tiga komponen utama yaitu *profit margin*, *total asset turnover*, dan *equity multiplier*. Selama periode analisis terjadi fluktuasi pada ketiga komponen tersebut yang secara langsung berdampak pada naik turunnya *Return On Equity* (ROE). Secara umum ROE mengalami tren penurunan pada awal periode dikarenakan adanya penurunan *profit margin* dan efisiensi penggunaan aset yang tercermin dari penurunan *total asset turnover*. Namun pada tahun-tahun berikutnya meskipun *profit margin* belum pulih sepenuhnya, peningkatan leverage menyebabkan ROE meningkat. Namun, peningkatan ROE ini disebabkan oleh peningkatan risiko keuangan akibat leverage yang lebih tinggi.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi perubahan ROE selama periode 2021–2024 adalah margin laba. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan memegang peranan penting dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. *Total asset turnover* juga memberikan kontribusi yang signifikan, yang mencerminkan pentingnya efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan. Sementara itu, *equity multiplier* relatif stabil, yang menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan tidak berubah secara drastis dan pengaruh leverage terhadap ROE tidak terlalu besar.



B. Saran

1. Bagi Perusahaan, perusahaan sebaiknya lebih fokus dalam meningkatkan efisiensi operasional, terutama pada pengendalian biaya dan optimalisasi aset, agar rasio profitabilitas dan perputaran aset dapat meningkat. Manajemen dapat menjadikan hasil analisis *Du Pont System* sebagai alat evaluasi berkala untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti margin laba bersih atau efektivitas penggunaan aset. Diperlukan strategi keuangan yang berkesinambungan untuk menjaga *Return On Equity* (ROE) tetap stabil atau meningkat, mengingat ROE merupakan indikator penting bagi pemegang saham.
2. Bagi Investor, Investor dapat menggunakan hasil analisis *Du Pont System* sebagai salah satu alat pertimbangan dalam menilai kinerja dan prospek keuangan perusahaan sebelum membuat keputusan investasi. Disarankan bagi investor untuk tidak hanya melihat ROE secara umum, tetapi juga memperhatikan komponen penyusunnya (*Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Equity Multiplier*) untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang kesehatan finansial perusahaan. Investor perlu membandingkan kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk dengan perusahaan sejenis di industri yang sama sebagai bentuk analisis komparatif.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas penelitian dengan membandingkan beberapa perusahaan yang berada di industri yang sama. Dengan begitu, hasil analisis akan lebih luas dan bisa memberikan gambaran yang lebih menyeluruh. Selain itu, sebaiknya tidak hanya menggunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

metode *Du Pont System* saja. Peneliti bisa menambahkan metode lain, seperti *Economic Value Added (EVA)* atau analisis tren, agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan mendalam. Peneliti juga bisa mempertimbangkan pengaruh dari faktor luar, seperti inflasi, nilai tukar (kurs), atau kondisi ekonomi secara umum, karena hal-hal tersebut bisa memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

